



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KONTRIBUSI PERILAKU AGAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM TERHADAP KESADARAN AGAMA PADA SISWA  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9  
PEKANBARU**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH:**

**INDAH NURHANDAYANI**

**NIM. 11511203851**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/ 2021 M**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**KONTRIBUSI PERILAKU AGAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM TERHADAP KESADARAN AGAMA PADA SISWA  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9**

**PEKANBARU**

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)



**OLEH:**

**INDAH NURHANDAYANI**

**NIM. 11511203851**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/ 2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

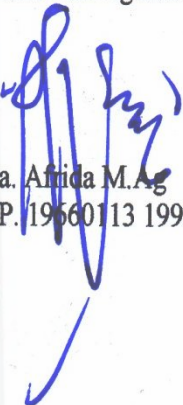
## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kontribusi Perilaku Agama Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Kesadaran Agama pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Indah Nurhandayani NIM. 11511203851 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 15 Muharram 1442 H  
03 September 2020 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

  
Dra. Afrida M. Ag  
NIP. 19660113 199503 2 001

Pembimbing

  
Dra. Afrida M. Ag  
NIP. 19660113 199503 2 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Kontribusi Perilaku Agama Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Kesadaran Agama pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Indah Nurhandayani NIM. 11511203851, yang telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Ramadhan 1442 H/ 27 April 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/ SLTA.

Pekanbaru, 22 Ramadhan 1442 H  
04 Mei 2021 M

Mengesahkan,  
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Amri Darwis, M. Ag

Penguji III

Saifuddin Yulfar, Lc., M. Ag

Penguji II

Drs. H. Ibrahim, M. Ag

Penguji IV

Gusma Afrizani, S.Ag., M. Ag

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19740704 199803 1 001



## PENGHARGAAN



Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji Syukur senantiasa penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis ucapkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Kontribusi Perilaku Agama Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Kesadaran Agama pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru**". Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan moral berupa bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk keluarga teristimewa buat kedua orang tua tercinta ayahanda Suhuruddin dan ibunda Uji Lestari, dan seluruh keluarga besar serta orang-orang tercinta yang senantiasa berkorban dan berdo'a untuk ananda menjadi orang yang berguna serta dapat mewujudkan cita-cita yang diimpikan. Terima kasih atas semua cinta dan kasih sayang kepada ananda dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno, S.Ag, M.Ag., Pelaksana Tugas (Plt) Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suyan A. Jamarah, M.A., Wakil Rektor I, Dr. H. Kurnadi, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Drs. H.

Promadi, M.A., Ph.D., Wakil Rektor III yang telah memberikan wadah kepada penulis untuk menimba ilmu dengan baik.

2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Rohani, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Nursalim, M.Pd, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan wadah kepada penulis untuk menimba ilmu dan juga memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Dra. Afrida, M.Ag, ketua jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. H. Adam Malik, Lc.MA, sekretaris jurusan beserta staf jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi dan kemudahan berurusan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Marwan M. Pd, penasehat akademik penulis yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan arahan dari semester awal sampai sebelas.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau yang sangat berjasa memberikan ilmu kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau.
7. Karyawan/karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala dan staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ernidalisma S.Pd, Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta seluruh guru, staf dan siswa yang ikut serta membantu penulis dalam penelitian.

10. Murni M.Pd.I, guru Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dan mengarahkan penulis selama melakukan penelitian.

11. Tidak terkecuali semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Aamiin.... Tidak ada gading yang tak retak dan tidak ada manusia yang sempurna, selaku manusia biasa penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan kemudian hari. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Pekanbaru, 03 September 2020  
Penulis

**INDAH NURHANDAYANI**  
**NIM. 1151120851**

UIN SUSKA RIAU

## PERSEMBAHAN



*Alhamdulillah.... Sembah sujud serta puji syukur kehadirat Allaah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia, kesempatan serta kemudahan yang engkau berikan sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan ridha-Mu ya Allaah.... Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah SAW Amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah. Cita telah ku gapai, namun itu bukan akhir dari perjalanan ku, melainkan awal dari sebuah perjalanan.*

*Terima kasihku buat Ibunda dan Ayahanda tercinta Ayah dan Ibu takkan bisa tergantikan dihatiku Tanpa Ayah dan Ibu aku takkan bisa menikmati indahnya alam ini Tanpa Ayah dan Ibu aku tak tau apa jadinya aku*

*Ayah Ibu... Disetiap tetes keringatmu, di derai lelah nafasmu, di penuhi kasih sayang luar biasa, demi aku kau rela di sengat matahari, hujanpun tak dapat membatasi demi aku anak mu..*

*Ayahanda dan Ibunda tercinta... Terimakasih atas kasih sayang dan pengorbanan yang kalian berikan Ayahanda dan Ibunda bimbing aku tanpa mengeluh, dan sayangi aku tanpa rasa bosan Tanpa Ayah dan Ibu hidupku tak ada arti, bagaikan kapal tanpa nahkoda Kasih sayang dan jasa budi Ayah dan Ibu Tidak akan pernah bisa ku balas dengan apapun*

*Berkat do'a dan semangat dari Ayah dan Ibu Aku bisa sukses dan gapai semua cita-citaku Semoga dengan anugrah Sarjana ini Dapat membuat ayah dan Ibu bangga*

*Ayah...Ibu...Aku tak berjanji menjadi orang kaya...tapi aku akan berusaha sekuat tenaga untuk membahagiakan kalian berdua..*

*Terima kasih ku kepada guru-guru dan dosen tercinta Kalian telah mengantarkan aku ke cita-cita ku Semoga aku bisa menjadi guru panutan Seperti kalian yang pantas dijadikan sebagai panutan ku Yang selalu sabar dalam membimbingku sebagai muridmu.*

*With love  
Indah Nurhandayani*



## ABSTRAK

### **Indah Nurhandayani, (2020): Kontribusi Perilaku agama Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Kesadaran agama pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X perilaku agama guru Pendidikan Agama Islam dan variabel Y kesadaran agama pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada kontribusi perilaku agama guru Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran agama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru. Objek dalam penelitian ini adalah kontribusi perilaku agama guru Pendidikan Agama Islam dan kesadaran agama siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru yang berjumlah 332 orang siswa yang beragama muslim. Dikarenakan populasi cukup besar maka penulis mengambil sampel sebesar 25% dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Proportional Random Sampling*, jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 84 siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan adanya kontribusi yang cukup kuat perilaku agama guru Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran agama pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan uji statistik bahwa  $r_{xy} = 0,670$  lebih besar dari  $H_0$  baik pada taraf signifikan 5% = 0,217 maupun pada taraf signifikan 1% = 0,283. Dengan cara lain dapat ditulis sebagai berikut (  $0,217 < 0,670 > 0,283$  ). Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti ada kontribusi yang kuat perilaku agama Guru Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran agama pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru. Kemudian besarnya kontribusi perilaku agama terhadap kesadaran agama siswa adalah sebesar 44,89% sehingga masih ada 54,9% lagi kesadaran agama siswa oleh faktor lainnya.

**Kata Kunci:** *Perilaku agama, Kesadaran agama*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## **Indah Nurhandayani, (2020): The Contribution of Religious Behavior of Islamic Education Subject Teachers toward Student Religious Awareness at State Junior High School 9 Pekanbaru**

### **ABSTRACT**

This research comprised two variables—X (religious behavior of Islamic Education subject teachers) and Y (student religious awareness). This research aimed at knowing whether there was a contribution of religious behavior of Islamic Education subject teachers toward student religious awareness at State Junior High School 9 Pekanbaru. The subjects of this research were Islamic Education subject teachers and students of State Junior High School 9 Pekanbaru. The objects were the contribution of religious behavior of Islamic Education subject teachers and student religious awareness. All the eighth-grade Muslim students of State Junior High School 9 Pekanbaru were the population of this research, and there were 332 students. Because the population was large enough, 25% of the population or 84 students were selected as the samples by using Proportional random sampling technique. The research findings showed that there was a strong enough contribution of religious behavior of Islamic Education subject teachers toward student religious awareness at State Junior High School 9 Pekanbaru. It was proven by the statistical test result that  $r_{xy}$  0.670 was higher than  $r_t$  0.217 at 5% significant level and 0.283 at 1% significant level ( $0.217 < 0.670 > 0.283$ ). Therefore,  $H_a$  was accepted and  $H_0$  was rejected. It meant that there was a strong contribution of religious behavior of Islamic Education subject teachers toward student religious awareness at State Junior High School 9 Pekanbaru. The contribution of religious behavior of Islamic Education subject teachers toward student religious awareness was 44.89%, and the rest 54% was contributed by other factors.

**Keywords:** *Religious Behavior, Religious Awareness*

UIN SUSKA RIAU

## ملخص

إنداه نور هندياني، (٢٠٢٠): إسهام السلوك الديني لمدرسي التربية الإسلامية في الوعي الديني لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ٩ بكنبارو

هذا البحث يتكون من المتغيرين، هما متغير مستقل أي سلوك ديني لمدرسي التربية الإسلامية ومتغير غير مستقل أي وعي ديني لدى التلاميذ. وهذا البحث يهدف إلى معرفة ما إذا كان هناك إسهام السلوك الديني لمدرسي التربية الإسلامية في الوعي الديني لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ٩ بكنبارو. وأفراده مدرسو التربية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الحكومية ٩ بكنبارو. وموضوعه إسهام السلوك الديني لمدرسي التربية الإسلامية والوعي الديني لدى التلاميذ. ومجمعه جميع تلاميذ الفصل الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية ٩ بكنبارو الذين عددهم ٣٣٢ تلميذا مسلما. ولكثرة عدد المجتمع أخذت الباحثة ٢٥٪ منهم ليكونوا عينة للبحث باستخدام تقنية تعيين العينة العشوائية المعينة، فعددهم ٨٤ تلميذا. ونتيجة البحث دلت على أن هناك إسهاما قويا للسلوك الديني لمدرسي التربية الإسلامية في الوعي الديني لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ٩ بكنبارو. واتضح ذلك من نتيجة الإحصاء حيث أن يكون  $r_{xy} = 0,670$  وهو أعلى من الفرضية المبدئية إما في مستوى دلالة  $0,05 = 0,217$  أو مستوى دلالة  $0,01 = 0,283$  وبشكل آخر يمكن تعبيره بـ  $(0,217 < 0,670 < 0,283)$ . فمن ذلك عرف بأن الفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة، وذلك بمعنى أن هناك إسهاما قويا للسلوك الديني لمدرسي التربية الإسلامية في الوعي الديني لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ٩ بكنبارو. ومدى الإسهام  $44,89\%$ ، والباقي أي  $54,9\%$  أثره المتغيرات الأخرى.

الكلمات الأساسية: السلوك الديني، الوعي الديني.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	11
C. Permasalahan .....	12
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Prinsip Dasar Pendidikan Agama Islam.....	15
B. Kerangka Teoris .....	17
C. Penelitian Relevan.....	30
D. Konsep Operasional .....	31
E. Asumsi dan Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	40
1. Sejarah Berdirinya Sekolah .....	40





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Visi dan Misi Sekolah .....	41
3. Strukur Organisasi Sekolah .....	43
4. Kurikulum .....	43
5. Tenaga Pengajar .....	45
6. Siswa .....	46
7. Sarana dan Prasarana .....	47
B. Penyajian Data .....	48
1. Penyajian Data Angket Perilaku Keagamaan Guru Pendidikan Agama Islam .....	49
2. Penyajian Data Angket Kesadaran Beragama Siswa .....	57
C. Analisis Data .....	67
1. Analisis Data Perilaku Keagamaan Guru Pendidikan Agama Islam .....	67
2. Analisis Data Kesadaran Beragama Siswa .....	70
3. Analisis Uji Hipotesis .....	73
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	80

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel III.01	Proportional Random Sampling.....	36
Tabel IV.01	Struktur Organisasi Sekolah TA.2018/2019 .....	43
Tabel IV.02	Tenaga Pengajar TA.2018/2019 .....	45
Tabel IV.03	Jumlah Siswa Menurut Data Statistik TA.2018/2019 .....	47
Tabel IV.04	Data Sarana dan Prasarana TA.2018/2019 .....	47
Tabel IV.05	Skor Alternatif Jawaban Angket Perilaku Keagamaan dan Kesadaran Beragama .....	49
Tabel IV.06	Guru Pendidikan Agama Islam Melaksanakan Sholat Fardhu Zuhur Berjamaah di Sekolah .....	49
Tabel IV.07	Guru Agama Islam Memberi Teguran Kepada Siswa yang Makan dan Minum Sambil Berdiri .....	50
Tabel IV.08	Guru Pendidikan Agama Islam Memberi Nasihat Kepada Siswa yang Ribut Saat Pelajaran .....	50
Tabel IV. 09	Guru Pendidikan Agama Islam Tetap Bersikap Tenang Saat Ada Siswa yang Ribut di Kelas.....	51
Tabel IV.10	Guru Pendidikan Agama Islam Berpakaian Sederhana dan Tidak Berlebihan .....	51
Tabel IV.11	Guru Pendidikan Agama Islam Menutup Aurat Sesuai Dengan Syariat Islam .....	52
Tabel IV.12	Guru Pendidikan Agama Islam Memberikan Pelajaran Dengan Baik .....	52
Tabel IV.13	Guru Pendidikan Agama Islam Mendengarkan dan Menanggapi Saran Dari Siswa dengan Baik Saat Proses Pembelajaran ....	53
Tabel IV.14	Guru Pendidikan Agama Islam Bertegur Sapa Saat Bertemu Di Jalan .....	53
Tabel IV.15	Guru Pendidikan Agama Islam Melayani Siswa yang Bertanya Persolan Agama Diluar Jam Pelajaran .....	54
Tabel IV.16	Guru Pendidikan Agama Islam Membaca Al- Qur'an Diwaktu Senggang .....	54

Tabel IV.17	Guru Pendidikan Agama Islam Selalu Memperhatikan Setiap Siswanya .....	55
Tabel IV.18	Guru Pendidikan Agama Islam Berinisiatif Mengajak Siswa Memberi Sumbangan Untuk Korban Bencana .....	55
Tabel IV.19	Guru Pendidikan Agama Islam Tidak Membedakan Antara Siswa Muslim dan Non Muslim .....	56
Tabel IV.20	Guru Pendidikan Agama Islam Masuk Kelas dengan Tepat Waktu .....	56
Tabel IV.21	Mengerjakan Ujian dengan Jujur .....	57
Tabel IV.22	Melaksanakan Sholat Zuhur Berjama'ah di Sekolah .....	58
Tabel IV.23	Tetap Tenang Ketika Teman Mengganggu .....	58
Tabel IV.24	Mengucap Hamdalah Ketika Berhasil dalam Pelajaran .....	59
Tabel IV.25	Berteguh Hati Ketika Mendapat Cobaan .....	59
Tabel IV.26	Senang Menolong Teman Dalam Hal Kebajikan .....	59
Tabel IV.27	Mengajak Teman Bergabung dalam Kegiatan Rohis .....	60
Tabel IV.28	Saya Membayar Makanan yang Sudah Saya Ambil .....	60
Tabel IV.29	Ketika Mendapatkan Nilai Rendah, Tetap Belajar dengan Giat .....	61
Tabel IV.30	Mengembalikan Barang yang Sudah Dipinjam .....	61
Tabel IV.31	Melaksanakan Sholat Sunnah Dhuha .....	62
Tabel IV.32	Melakukan Sujud Syukur Ketika Mendengar Kabar Baik .....	62
Tabel IV.33	Bersedekah Ketika Berhasil .....	63
Tabel IV.34	Sering Mendengarkan Pengajian di Masjid .....	63
Tabel IV.35	Mengikuti Kegiatan Rohis .....	64
Tabel IV.36	Menjenguk Teman yang Sakit .....	64
Tabel IV.37	Menang Dalam Perlombaan dan Mentraktir Teman .....	65
Tabel IV.38	Melaksanakan Puasa Sunnah Senin dan Kamis .....	65
Tabel IV.39	Berlapang Dada Saat Kehilangan Uang .....	66
Tabel IV.40	Tidak Membela Teman yang Melakukan Kesalahan .....	66
Tabel IV.41	Urutan Nilai Angket Perilaku Keagamaan Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru dari Nilai Terkecil Sampai Terbesar .....	67



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.42	Distribusi Frekuensi dan Presentase Perilaku Keagamaan Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru.....	68
Tabel IV.43	Kualifikasi Perilaku Keagamaan Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru.....	69
Tabel IV.44	Urutan Nilai Angket Kesadaran Beragama Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru dari Nilai Terkecil Sampai Terbesar .....	70
Tabel IV.45	Distribusi Frekuensi dan Presentase Kesadaran Beragama Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru.....	71
Tabel IV.46	Kualifikasi Kesadaran Beragama Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru .....	72
Tabel IV.47	Data Pasangan Variabel X dan Variabel Y .....	74
Tabel IV.48	Peta Korelasi .....	77





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Allaah *Subhanahu Wata'ala* menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi. Sebagai khalifah di bumi, Allaah menciptakan manusia dengan segala bentuk potensi. Dengan potensi yang dimilikinya itu, apabila potensi tersebut dapat dikembangkan secara optimal manusia akan mampu menunaikan tugasnya sebagai hamba Allaah dengan sebaik- baiknya.

Firman Allaah menyatakan bahwa menurut fitrahnya manusia adalah makhluk beragama atau makhluk bertuhan. Sebab secara naluri manusia pada hakikatnya selalu meyakini adanya Tuhan yang maha kuasa. Kemudian fitrah dimaksud menjelaskan bahwa Allaah telah menciptakan manusia dengan fitrah. Fitrah inilah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya.

Fitrah yang dimaksud disini adalah potensi yang dimiliki oleh manusia itu sendiri yaitu manusia yang dapat berfikir, inilah yang membuat manusia lebih istimewa serta lebih mulia yang menunjukkan bahwa manusia itu adalah makhluk yang paedagogik. Fitrah yang Allaah berikan kepada manusia disini diartikan dengan potensi yang dapat dididik dan mendidik. Tentu saja potensi tersebut harus dikembangkan karena memiliki kemungkinan berkembang sehingga dapat melampaui kemampuan fisiknya yang tidak berkembang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan agar potensi yang diberikan oleh Allah *Subhanahu Wata'ala* berkembang. Dengan peradaban yang semakin maju dan berkembang, serta perkembangan zaman yang sangat pesatnya tentu saja pendidikan memainkan peranan yang sangat penting dalam menumbuhkembangkannya. Dengan pendidikan seseorang dapat merubah kehidupannya agar menjadi lebih baik.

Dalam Undang- undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan Negara.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan lembaga utama yang memainkan peranan penting dalam membangun dan menumbuhkembangkan peradaban. Bahkan, maju mundurnya suatu peradaban ditentukan oleh pendidikan. Peradaban dan kebudayaan umat manusia tidak akan pernah muncul tanpa ada lembaga yang mengarahkan manusia ke arah tersebut. Karena manusia terlahir ke dunia tidak memiliki daya dan ilmu yang membuatnya berkembang lebih maju, maka

<sup>1</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam Edisi Revisi*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), h. 13



pendidikanlah yang membangun daya pengetahuan tersebut dalam jiwa manusia.<sup>2</sup>

Proses pendidikan dilakukan secara terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diiringi dan masyarakat serta tuntutan perkembangan zaman.<sup>3</sup>

Pendidikan agama adalah pendidikan yang meteri bimbingan dan arahnya adalah ajaran agama yang ditujukan agar manusia memercayai dengan sepenuh hati dengan adanya Tuhan, Patuh dan tunduk dengan segala perintah-Nya dalam bentuk beribadah, dan berakhlak mulia.<sup>4</sup> Banyak para pakar mengemukakan pengertian Pendidikan Agama Islam ini, diantaranya adalah yang diungkapkan oleh Prof. H. M. Arifin mengatakan bahwa pendidikan Agama Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangan.

<sup>2</sup> Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi: Pesan- Pesan Al- Qur'an Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Amzah, 2015), h. 1.

<sup>3</sup> Syarif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, (Tanggerang: Pustaka Mandiri, 2013,) h. 1

<sup>4</sup> Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama dan pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: Rajagrfindo Persada, 2006), h. 5



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Sarif Kasim Riau

Sedangkan pengertian Pendidikan Agama Islam secara formal dalam kurikulum berbasis kompetensi dikatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al- Qur'an dan hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan perstuan bangsa.<sup>5</sup>

Hal ini sesuai dengan rumusan Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan Agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Potensi untuk memberikan pendidikan atau mendidik merupakan tugas seorang guru karena inti dari pendidikan adalah kegiatan belajar- mengajar. Guru adalah orang yang dapat memberikan pengajaran dan mentransferkan ilmu kepada peserta didik. Guru menjadi panutan bagi muridnya maka dari itu guru merupakan seorang yang digugu atau ditiru.

Secara umum, guru diartikan sebagai seorang pendidik atau pengajar dari jenjang anak usia dini jalur sekolah, pendidikan dasar, hingga pendidikan

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 6-7





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menengah. Dalam cakupan lebih luas, setiap orang yang mengajarkan suatu hal dapat pula dianggap sebagai guru. Tetapi, pengertian guru sebenarnya tidaklah sesederhana itu. Kata “guru” mencakup suatu makna yang luas dan mendalam. Namun, untuk memudahkan semata, definisi guru dipadatkan menjadi seorang pendidik atau pentansfer ilmu pengetahuan.<sup>6</sup>

Aspek pertama dari pendidikan agama adalah yang ditujukan pada jiwa atau pembentukan kepribadian. Anak didik diberi kesadaran kepada adanya Tuhan, lalu dibiasakan melakukan perintah- perintah Tuhan dan meninggalkan larangan- larangan-Nya. Aspek kedua dari pendidikan agama adalah yang ditujukan kepada pikiran, yaitu pengajaran agama itu sendiri. Kepercayaan dan iman kepada Tuhan tidak akan sempurna bila isi dari ajaran- ajaran tersebut tidak diketahui betul- betul. Anak didik harus ditunjukkan apa yang disuruh, apa yang dilarang, apa yang boleh dan apa yang dianjurkan melakukannya menurut agama.<sup>7</sup>

Agama merupakan sistem norma yang mengatur manusia dengan yang lainnya, sebuah sistem yang memuat norma- norma. Secara garis besarnya norma tersebut menjadi kerangka acuan dalam berbuat, bersikap dan bertindak laku. pengaruh agama dalam kehidupan individu akan memberi kemantapan batin, rasa bahagia, rasa puas, rasa terlindungi.

<sup>6</sup> Enar Ratriany Assa, *Strategy Of Learning: Hal- hal yang Boleh dan Tidak Boleh Dilakukan oleh Guru*, (Yogyakarta: Araska, 2015), h.21- 22

<sup>7</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 17



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkah laku keagamaan atau perilaku agama adalah segala aktifitas manusia dalam kehidupan didasarkan atas nilai- nilai agama yang diyakininya. Tingkah laku keagamaan tersebut merupakan perwujudan dari rasa dan jiwa keagamaan berdasarkan kesadaran dan pengalaman beragama pada diri sendiri.<sup>8</sup> Maka dari itu perilaku keagamaan atau tingkah laku keagamaan adalah tingkah laku yang didasarkan atas kesadaran tentang adanya Tuhan Yang Maha Esa. Perilaku keagamaan juga bukan terjadi ketika seseorang melakukan ibadah saja, tetapi juga melakukan aktifitas lain, baik itu aktifitas yang tampak ataupun tidak yang terjadi dalam diri seseorang.

Mengingat guru merupakan orang tua kedua setelah orang tua dirumah, maka guru memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendidikan pada anak. Dengan perilaku agama yang mereka miliki, maka akan dapat mengontrol dan mendorong seseorang untuk bertingkah laku sesuai dengan norma agama. Oleh karena itu, sangat jelaslah bahwa agama sangat berperan penting dalam kehidupan siswa agar tertanam keyakinan dan keinsyafan pemahaman atau ajaran sehingga menimbulkan suatu kesadaran yang akhirnya menumbuhkan perasaan dan sikap hidup yang berdasarkan ajaran Islam. Dengan demikian semestinya perilaku agama yang dimiliki oleh seorang guru dapat mempengaruhi kesadaran agama pada siswa agar siswa tersebut dapat memiliki sikap agama yang baik.

<sup>8</sup> M. Hanafi, *Dasar- Dasar Psikologi Agama*, (Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2014), h. 182



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Qasim

Kesadaran agama merupakan suatu kondisi sadar, peduli dan mau tau dengan nilai- nilai luhur agama, diyakini benar dengan mendasarkan pada aspek sistem nilai, sikap dan perilaku, dan diimplementasikan dalam praktik ritualisasi ibadah sesuai aturan nilai norma agama.<sup>9</sup> Menurut Zakiyah Drajat dikatakan bahwa kesadaran beragama adalah aspek mental dari aktifitas agama. Aspek ini merupakan bagian atau segi agama yang hadir (terasa dalam pikiran dan dapat diuji melalui intropeksi). Dengan adanya kesadaran beragama pada diri seseorang yang akan ditunukkan melalui aktifitas keagamaan maka muncullah pengalaman beragama.<sup>10</sup>

Peserta didik memiliki tiga pusat kesadaran yang bagian- bagiannya bisa dikembangkan. Pertama, kesadaran fisik, berupa sensasi fisik, dorongan dan kebutuhan yang mendesak. Kedua, kesadaran mental, seperti sifat gugup, dorongan psikologis, perasaan dan emosi. Ketiga, kesadaran spiritual atau rohani. kesadaran itu sebagian berada di alam sadar dan sebagian lagi di alam bawah sadar. Kesadaran mental adalah kesadaran yang paling halus dan “paling sadar”, termasuk kesadaran di atas “sikap sadar” dan kemauan.<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Hasyim Hasanah, Peran Strategis Aktivis Perempuan Nurul Jannah Al Firdaus Dalam Membentuk Kesadaran Beragama Perempuan Miskin Kota, *INFERENSI Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 7, No. 2, (Desember, 2013), h.475

<sup>10</sup> <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/3757/1/SITI%20SHOFIAH-FITK.pdf>, Siti Sofiah, Pembinaan Kesadaran Beragama pada Kehidupan Anak Jalanan, artikel diakses pada tanggal 20 Mei 2019

<sup>11</sup> Sudarwan Danim, *Perkembangan peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 33



Selaras dengan jiwa remaja yang berada dalam transisi dari masa anak-anak menuju kedewasaan, maka kesadaran beragama pada masa remaja berada dalam keadaan peralihan dari kehidupan beragama anak-anak menuju kematapan beragama. Keadaan jiwa yang demikian itu nampak pula dalam kehidupan beragama yang mudah goyah, timbul kebimbangan, kerisauan dan konflik batin. Di samping itu remaja mulai menemukan pengalaman dan penghayatan ke-Tuhanan yang bersifat individual dan sukar di gambarkan kepada orang lain seperti dalam pertobatan.

Menurut Ancok, Sebagaimana yang penulis kutip dari Maulana Rizki Wilananda dikatakan bahwa kesadaran beragama dapat dilihat dari berbagai aspek yakni:

1. Aspek keyakinan atau akidah
2. Aspek peribadatan atau syari'ah
3. Aspek penghayatan
4. Aspek akhlak atau pengalaman
5. Aspek ilmu atau pengetahuan.<sup>12</sup>

Ciri- ciri kesadaran beragama yang menonjol pada masa remaja yang dapat dilihat dari aspek rohaniah individu yang berkaitan dengan keimanan kepada Allaah *Subhanahu Wata'ala*, yang di refleksikan kedalam peribadatan

<sup>12</sup> <http://eprints.ums.ac.id/21220/13/02>. NASKAH\_PUBLIKASI.pdf, Maulana Rizki Wilananda, Kesadaran Beragama, artikel diakses pada tanggal 20 Juli 2019





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada-Nya yang disertai dengan penghayatan yang tulus. Adapun kesadaran beragama pada remaja adalah:

1. Taat melaksanakan kewajiban agama, seperti ibadah ritual, menjalin persaudaraan, saling tolong menolong dan bersikap jujur.
2. Menghindari diri dari sikap dan perilaku yang dilarang agama, seperti sikap permusuhan, saling curiga dan lain sebagainya.<sup>13</sup>

Mengingat luasnya pemahaman tentang agama yang menyangkut tentang urusan dunia dan akhirat, serta banyaknya aspek dari kesadaran beragama maka berdasarkan pengertian dari kesadaran beragama dan juga ciri- ciri kesadaran beragama yang menonjol pada masa remaja, maka penulis memfokuskan bahwa kesadaran beragama pada siswa yang menginjak usia remaja dapat dilihat dari aspek rohaniah individu yang berkaitan dengan keimanan kepada Allaah *Subhanahu Wata'ala*, yang direfleksikan kedalam peribadatan kepada-Nya. Dalam hal ini artinya kesadaran beragama yang dapat dilihat dari aspek peribadatan atau syari'ah yaitu aspek yang menunjukkan pada tingkat kepatuhan anak dalam mengerjakan ibadah sebagaimana yang telah diperintahkan dan dianjurkan oleh agama.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis waktu melaksanakan PPL yang dilaksanakan pada bulan September- Desember tahun 2018 di SMPN 9

<sup>13</sup>Haris Budiman, Kesadaran Beragama Bagi Remaja Islam, *Al- Tazkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, (Mei, 2015), h. 19



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, guru Pendidikan Agama Islam telah memiliki perilaku agama yang baik, dan juga sudah tertanam dalam diri guru tersebut. Hal ini ditandai dengan cara guru berbusana Islami, bersabar terhadap segala kewajiban yang diberikan dengan mendidik anak murid dengan baik, dan perilaku lainnya yang mencerminkan perilaku agama, serta memiliki sifat kepribadian yang matang. Kepribadian yang matang ini adalah perilaku yang dilakukan secara berulang-ulang misalnya menyempatkan diri melaksanakan sholat Dhuha dan juga melakukan puasa sunnah senin dan kamis.

Setelah pengamatan yang dilakukan, penulis masih menemukan kesenjangan di SMP tersebut, bahwasanya hal ini tidak sesuai dengan konsep yang telah penulis paparkan sebelumnya. Dalam hal ini, guru sebagai orang tua kedua setelah orang tua di rumah telah memiliki perilaku agama yang baik dan seharusnya memberikan efek positif kepada siswa sehingga siswa memiliki kesadaran agama untuk berperilaku yang baik. Namun berdasarkan pengamatan penulis sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, dalam hal ini siswa belum memiliki kesadaran agama tersebut. Siswa masih belum menunjukkan kesadaran beragama dengan bersikap baik sesama temannya, kemudian bersabar saat di ganggu teman, berlapang dada saat mendapat musibah, jujur saat ujian dan sebagainya.

Oleh karena itu, berdasarkan pengamatan tersebut, gejala- gejala yang penulis jumpai adalah sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih ada siswa yang tidak peduli saat proses pembelajaran di kelas.
2. Masih ada siswa yang tidak berkata yang sebenarnya.
3. Masih ada siswa yang tidak aktif dalam kegiatan keagamaan.
4. Masih ada siswa yang bermain- main saat sholat berjama'ah.
5. Masih ada siswa yang berkata kasar terhadap teman sebayanya.
6. Masih ada siswa yang belum memiliki sikap santun terhadap teman dan guru.
7. Masih ada siswa yang mengambil barang yang bukan haknya.
8. Guru Pendidikan Agama Islam berbusana yang islami.
9. Guru Pendidikan Agama Islam menegur dan memberikan nasihat yang baik kepada siswa.
10. Guru Pendidikan Agama Islam aktif dalam kegiatan keagamaan.

Berdasarkan gejala- gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **KONTRIBUSI PERILAKU AGAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KESADARAN AGAMA PADA SISWA SEKOLAH PERTAMA NEGERI 9 PEKANBARU.**

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis akan membuat penegasan- penegasan yang ada pada penelitian



ini, agar tidak terjadi keambiguan terhadap penelitian ini. Adapun istilah yang penulis gunakan antara lain:

### 1. Perilaku agama Guru

Tingkah laku atau perilaku agama adalah segala aktifitas manusia dalam kehidupan didasarkan atas nilai- nilai agama yang diyakininya. Tingkah laku keagamaan tersebut merupakan perwujudan dari rasa dan jiwa keagamaan berdasarkan kesadaran dan pengalaman beragama pada diri sendiri.<sup>14</sup>

### 2. Kesadaran agama Siswa

Kesadaran agama merupakan bagian atau segi yang hadir atau terasa dalam pikiran dan dapat diuji melalui intropeksi . Kesadaran beragama merupakan suatu kondisi sadar, peduli dan mau tau dengan nilai- nilai luhur agama, diyakini benar dengan mendasarkan pada aspek sistem nilai, sikap dan perilaku, dan diimplementasikan dalam praktik ritualisasi ibadah sesuai aturan nilai norma agama.<sup>15</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa pokok persoalan penelitian ini adalah kontribusi perilaku agama guru

<sup>14</sup> M. Hanafi, *Loc.Cit.*

<sup>15</sup> Hasyim Hasanah, *Op. Cit.*, h. 475





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan agama islam terhadap kesadaran agama berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, maka persoalan yang masuk dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesadaran agama guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 9 Pekanbaru?
2. Bagaimana perilaku agama guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 9 pekanbaru?
3. Bagaimana kesadaran agama siswa di SMPN 9 Pekanbaru?
4. Bagaimana perilaku agama siswa di SMPN 9 Pekanbaru?
5. Apakah ada kontribusi perilaku agama guru Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran agama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru?

## 2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah yang akan diteliti, maka penulis memfokuskan permasalahan ini, sebagaimana yang telah penulis paparkan pada latar belakang bahwa kesadaran beragama dilihat dari aspek peribadatan atau syari'ah. Maka batasan masalahnya ialah “perilaku agama guru Pendidikan Agama Islam dan kesadaran agama siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru”, serta kontribusi dari kedua variabel tersebut.



### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah ada kontribusi perilaku agama guru Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran agama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru?”

#### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi perilaku agama guru Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran agama pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru.

##### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memenuhi persyaratan guna penyelesaian studi serta mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta menambah pengetahuan dan pengalaman tentang kontribusi perilaku keagamaan guru Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran beragama siswa.
- b. Dapat menjadi rujukan bagi penelitian yang meneliti kajian lanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Prinsip Dasar Pendidikan Agama Islam

Prinsip dasar Pendidikan Islam adalah aspek- aspek fundamental yang menggambarkan dasar dan tujuan pendidikan islam sehingga ia membedakan dengan agama yang lainnya. Mengenai prinsip-prinsip pendidikan islam dapat ditinjau dari beberapa aspek dalam perumusan prinsip tersebut, yaitu:

1. Prinsip integrasi, prinsip ini memandang adanya wujud kesatuan dunia akhirat. Oleh karena itu, pendidikan akan meletakkan porsi yang seimbang untuk mencapai kebahagiaan di dunia sekaligus di akhirat. Artinya adalah terkait dengan perilaku agama dan kesadaran agama, hal ini sangat penting karena dalam pendidikan agama kesadaran agama dan perilaku agama merupakan wujud untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat tersebut.
2. Prinsip keseimbangan, prinsip ini merupakan konsekuensi dari prinsip integrasi. Artinya adalah dengan kesadaran agama dan perilaku agama yang baik akhirnya akan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
3. Prinsip universal.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Prinsip dinamis.<sup>16</sup>

Prinsip dasar Pendidikan Agama Islam dalam perspektif Al- Qur'an dan Hadis adalah iman dan taqwa, membentuk manusia seutuhnya, integral dan seimbang, belajar sepanjang hayat, dan persamaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini manusia memiliki fitrah sebagai makhluk beragama atau bertuhan, sebagaimana yang Allaah *Subhanahu Wata'ala* jelaskan dalam Al- Qur'an surat *Ar- Rum: 30*

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ

ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

30. Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

Fitrah Allaah Maksudnya ciptaan Allaah. Manusia diciptakan Allaah mempunyai naluri beragama yaitu agama tauhid. Fitrah yang dimaksud disini

<sup>16</sup> <https://www.google.com/amp/s/dosenmuslim.com/pendidikan/prinsip-prinsip-pendidikan-agama-islam/amp/>, artikel di akses pada tanggal 30 April 2021





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah potensi yang dimiliki manusia itu sendiri yaitu manusia yang dapat berfikir, inilah yang membuat manusia lebih istimewa serta lebih mulia yang menunjukkan bahwa manusia itu adalah makhluk yang *paedagogik*. Fitrah yang Allaah berikan kepada manusia ini diartikan dengan potensi yang dapat dididik dan mendidik. Ini artinya, dalam penelitian ini guru Pendidikan Agama Islam sebagai seorang pendidik memberikan pengaruh perilaku agama yang baik kepada siswa sebagai makhluk yang dididik sehingga timbul kesadaran terhadap siswa untuk berperilaku agama yang baik.

## **B. Kerangka Teoritis**

### **1. Perilaku agama**

#### **a. Pengertian Perilaku**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tingkah laku sama artinya dengan perangai, kelakuan atau perbuatan. Tingkah laku atau perilaku berarti tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Tingkah laku atau perilaku dalam pengertian ini lebih mengarah kepada aktifitas seorang yang didorong oleh motivasi. Sementara itu, Budiarjo berpendapat bahwa tingkah laku merupakan tanggapan atau rangkaian tanggapan yang dibuat oleh sejumlah makhluk hidup. Berdasarkan pendapat ini, sesungguhnya tingkah laku itu bukan saja menyangkut aspek fisik semata, melainkan juga



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek psikis mental.<sup>17</sup> Sementara itu, pengertian tingkah laku ini dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni tingkah laku dalam pengertian sempit dan tingkah laku dalam pengertian luas. Tingkah laku dalam pengertian sempit hanya mencakup reaksi yang dapat diamati secara umum dan obyektif. Sedangkan tingkah laku dalam pengertian luas adalah segala sesuatu yang dilakukan atau dialami seseorang yang meliputi ide- ide, impian- impian, reaksi- reaksi kelenjar, berpikir, berpendapat, merasa, mempertimbangkan, dan sebagainya.<sup>18</sup>

#### b. Pengertian agama

Keagamaan adalah segala aktifitas atau kegiatan dalam kehidupan yang di dasarkan pada nilai- nilai agama. Pengertian keagamaan secara etimologi, istilah keagamaan itu berasal dari kata “Agama” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” sehingga menjadi keagamaan. Menurut Harun Nasution pengertian agama berdasarkan asal katanya yaitu *al- Din, religi (relegere, religare)* dan *agama*. *Al- Din (sempit)* berarti undang- undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa Arab, kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Sedangkan dari kata *religi* atau *relegere* berarti mengumpulkan dan membaca. Kemudian *religare* berarti mengikat. Bertitik tolak dari kata- kata tersebut, menurut Harun Nasution intisarinnya adalah ikatan. Karena itu, agama mengandung arti ikatan yang

<sup>17</sup> M. Hanafi, *Op. Cit.*, h.181- 182

<sup>18</sup> Ramayulis, *Op.Cit.*, h. 117



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan dimaksud berasal dari kekuatan yang lebih tinggi dari manusia sebagai kekuatan gaib yang tak dapat ditangkap dengan pancaindra, namun mempunyai pengaruh yang besar sekali dalam kehidupan manusia sehari-hari.<sup>19</sup> Oleh karena itu keagamaan adalah sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu aktifitas yang dilandaskan pada agama sehingga timbul perasaan keagamaan atau soal-soal keagamaan.

#### c. Pengertian Perilaku agama

Perilaku keagamaan atau perilaku keagamaan adalah segala aktifitas manusia dalam kehidupan didasarkan atas nilai-nilai agama yang diyakininya. Tingkah laku keagamaan tersebut merupakan perwujudan dari rasa dan jiwa keagamaan berdasarkan kesadaran dan pengalaman beragama pada diri sendiri.<sup>20</sup>

Agama bagi manusia, memiliki kaitan yang erat dengan kehidupan batinnya. Oleh karena itu kesadaran agama dan pengalaman agama seseorang banyak menggambarkan sisi-sisi batin dalam kehidupan yang ada kaitannya dengan sesuatu yang sacral dan dunia gaib. Dari kesadaran dan pengalaman agama ini pula kemudian muncul tingkah laku keagamaan yang diekspresikan seseorang. Tingkah laku keagamaan itu sendiri pada umumnya didorong oleh adanya suatu sikap keagamaan yang merupakan keadaan yang ada pada diri

<sup>19</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama: Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, (Jakarta: PT RajaGrafindi Persada, 2015), h. 9-10

<sup>20</sup> M. Hanafi, *Op. Cit.*, h. 182



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang. Dengan sikap itulah akhirnya lahir tingkah laku keagamaan sesuai dengan kadar ketaatan seseorang terhadap agama yang diyakininya.<sup>21</sup>

#### d. Motivasi yang melahirkan Perilaku agama

Menurut Abdul Aziz Ahyadi, motivasi atau penyebab yang mendorong lahirnya tingkah laku keagamaan manusia merupakan campuran antara berbagai factor, baik faktor lingkungan, biologi, psikologi rohaniah, unsur fungsional, unsur asli dan fitrah atau karunia Tuhan. Karena itu studi yang mampu membahas masalah empiris, non empiris dan rohaniah adalah agama. Agama berwenang mencari hakikat yang mendalam mengenai fitrah, takdir, kematian, hidayah, taufik, keimanan, malaikat, setan, roh, dosa, jiwa, kehadiran Tuhan dan realitas non empiris maupun rohaniah. Menurut Nico Syukur Dister terdapat empat hal yang menyebabkan (yang memotivasi) seseorang memunculkan tingkah laku keagamaan yaitu:

1. Untuk mengatasi frustrasi
2. Untuk menjaga kesusilaan serta tata tertib masyarakat
3. Untuk memuaskan intelek yang ingin tahu
4. Untuk mengatasi ketakutan.<sup>22</sup>

#### 2. Guru Pendidikan Agama Islam

<sup>21</sup> Ramayulis, *Op. Cit.*, h. 118

<sup>22</sup> M. Hanafi, *Op. Cit.*, h. 183





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru adalah seseorang yang mengajarkan suatu ilmu. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pada pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Sebagai seorang muslim kita telah dituntut dan diwajibkan untuk menuntut ilmu. Dari kewajiban menuntut ilmu tersebut, setiap muslim mempunyai tanggung jawab untuk menyampaikan ilmu tersebut walaupun satu ayat. Tentu saja hal ini sudah dijelaskan dalam hadis Nabi Muhammad *Salallahu 'alaihi wa sallam*:

حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ الضَّحَّاكُ بْنُ مَخْلَدٍ أَخْبَرَنَا الْأَوْزَاعِيُّ حَدَّثَنَا حَسَّانُ بْنُ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي كَبْشَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً وَحَدَّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

Telah bercerita kepada kami Abu 'Ashim adl-Dlahhak bin Makhlad telah mengabarkan kepada kami Al Awza'iy telah bercerita kepada kami Hassan bin 'Athiyyah dari Abi Kabsyah dari 'Abdullah bin 'Amru bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:: Bahwa Nabi ﷺ bersabda: Sampaikan dariku sekalipun satu ayat dan ceritakanlah (apa yang kalian dengar) dari Bani Isra'il dan itu tidak apa (dosa). Dan barang siapa yang berdusta atas namaku dengan sengaja maka bersiap-siaplah menempati tempat duduknya di neraka. (H.R. Al-Bukhari:3202)

Dari hadis tersebut menjelaskan, tugas Muslimin sekarang tat kala sudah mendapat ilmu, maka sampaikanlah. Hal itulah yang diterapkan para sahabat terdahulu. Mereka melakukan dakwah dengan berat. Ketika itu para sahabat menyampaikan kebenaran dengan membutuhkan perjuangan keras. "Sebagian



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang pulang ada seorang dari Faiq, ketika dia pulang ke kaumnya di Faiq, dia mengajak kaumnya untuk masuk, Islam. Lalu dia dilempari dengan panah sampai mati. Tapi memang itulah perjuangan seorang Muslim, sampaikanlah.

Guru merupakan perpanjangan tangan dari orang tua, yang memberikan pengajaran kepada anak setelah orang tua di rumah. Guru disebut juga sebagai pendidik. Dalam pendidikan Islam, seorang pendidik secara hirarki tidak terlepas dari Sang Maha Pencipta yakni Allah *Subhanahu Wata'ala*. Ini artinya seorang pendidik harus memiliki sifat- sifat yang baik lagi mulia karena seorang pendidik akan dijadikan sebagai panutan bagi peserta didiknya.

Dalam diri pendidik terkandung sifat- sifat orang tua (bapak/ ibu), ilmuwan yang profesional, serta keteladanan. Dengan demikian, seorang pendidik mesti mampu menampilkan diri sebagai sosok orang tua yang cerdas dan terampil, serta jadi panutan. Ketiga sifat yang menyatu dalam diri pendidik ini sama sekali tak dapat dilepaskan dari nilai- nilai imani. Sifat pengayom, pembimbing, pengarah dan pemelihara diidentikkan dengan tanggung jawab orang tua.<sup>23</sup> Pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan dan bantuan kepada anak- anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaan, mampu melaksanakan tugasnya

<sup>23</sup> Jalaluddin, *Pendidikan Islam: Pendekatan Sistem dan Proses*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 150-151



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai makhluk Allah, khalifah di permukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang sanggup berdiri sendiri.<sup>24</sup>

Dalam konteks pendidikan nasional, tugas pokok guru yang professional adalah mendidik, mengajar dan melatih yang ketiga- tiganya diwujudkan dalam kesatuan kegiatan pembelajaran. Dalam konteks pendidikan Islam, karakteristik *ustadz* (guru yang professional) selalu tercermin dalam segala aktivitasnya sebagai *murabbiy*, *mu'allim*, *mursyid*, *mudarris*, dan *mu'addib*. Dengan demikian, guru/ pendidik Pendidikan Agama Islam adalah orang yang menguasai ilmu pengetahuan Agama Islam sekaligus mampu melakukan transfer ilmu/ pengetahuan Agama Islam, internalisasi, serta amaliah (implementasi); mampu menyiapkan peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang kecerdasan dan daya kreasinya untuk kemaslahatan diri dan masyarakat nya; mampu menjadi model atau sentral identifikasi diri dan konsultan bagi peserta didik; memiliki kepekaan informasi, intelektual dan moral- spiritual serta mampu mengembangkan bakat, minat dan kemampuan peserta didik; dan mampu menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam membangun peradaban yang diridhai oleh Allah.<sup>25</sup>

### 3. Indikator Perilaku Keagamaan

<sup>24</sup> Nurhayati, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2013) h. 29

<sup>25</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 50- 51



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku keagamaan erat kaitannya dengan sikap seseorang dalam beragama yang dapat dikonotasikan dengan sikap beragama, sikap religius, dan religiusitas attitude. Sikap orang beragama adalah tahu dan mau secara pribadi menerima dan menyetujui gambaran-gambaran keagamaan yang ada dan dijadikan miliknya sendiri, kemudian keyakinan dan iman yang sudah melekat dalam diri diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. Secara garis besar, tingkah laku atau perilaku keagamaan dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Merasa senang saat orang lain mendapat kenikmatan. Saat orang lain mendapat kesenangan ia tidak iri hati dan merasa lapang dada dan ikut bergembira atas apa yang dirasakan orang tersebut.
2. Tidak merasa iri hati dengan kelebihan yang orang lain miliki. Ketika orang lain memiliki kelebihan maka ia tidak berusaha untuk menjatuhkan orang yang mendapatkan kenikmatan dari Tuhan.
3. Rasa syukur. Seseorang yang bersyukur kepada Tuhan, menyadari betul betapa besar kemurahan dan kasih sayang Tuhan yang diberikan kepadanya.
4. Tidak bersikap *takabbur*. Artinya adalah seseorang yang tidak bersikap takabbur akan lebih bersika rendah hati, tidak suka tinggi hati dan tidak sombong. Ia menyadari betul bahwa hanya Allaah lah yang maha segala- galanya.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ikhlas. Orang yang ikhlas dalam beribadah beramal hanya karena Allaah semata. Ia beribadah tidak ingin dipuji orang lain, sehingga apa yang dilakukannya sedikitpun tidak ada unsur riya seperti beribadah hanya ingin mendapat pujian, ingin dihormati dan sebagainya.
6. Bersikap sabar. Orang yang berperilaku keagamaan akan selalu tabah dan sabar dengan berbagai cobaan, dan ia juga sabar terhadap segala kewajiban yang diberikan Tuhan kepadanya.
7. Menyegerakan bertaubat.<sup>26</sup> orang yang bertingkah laku keagamaan, akan lebih menyegerakan bertabat kepada Tuhan, memohon ampun segala dosa dan kekhilafan yang telah dilakukan. Di manapun ia akan selalu mengingat Tuhan, dengan begitu hatinya akan selalu terpaut kepada Tuhan.

#### 4. Kesadaran Beragama

Salah satu kelebihan manusia sebagai makhluk Allah adalah dianugrahi fitrah (perasaan dan kemampuan) untuk mengenal Allah dan melakukan ajaran-Nya. Jiwa beragama atau kesadaran beragama merujuk kepada aspek rohaniah individu yang berkaitan dengan keimanan kepada Allah yang direfleksikan

<sup>26</sup> Ramayulis, *Op. Cit.*, h. 118- 120



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kedalam peribadatan kepada-Nya, baik yang bersifat *hablumminallah* maupun *hablumminannas*.<sup>27</sup>

Menurut Ahyadi, sebagaimana yang penulis kutip dari Maulana Rizki Wilananda mengatakan bahwa kesadaran beragama meliputi perasaan keagamaan, pengalaman ke-Tuhanan, keimanan, sikap dan tingkah laku keagamaan yang terorganisasi dalam system mental dari kepribadian. Jalaludin menyatakan bahwa kesadaran beragama merupakan kemantapan seseorang dalam memberikan gambaran tentang bagaimana sikap keberagamaannya sendiri.<sup>28</sup>

Selaras dengan jiwa remaja yang dalam transisi dari masa anak- anak menuju kedewasaan, maka kesadaran bergama pada masa remaja berada dalam keadaan peralihan dari kehidupan beragama anak- anak menuju kemantapan beragama. Kesadaran beragama yang menonjol pada masa remaja yang dapat kita amati adalah:

1. Pengalaman ketuhanannya makin bersifat individual. Keadaan labil yang menekan menyebabkan remaja mencari ketentraman dan pegangan hidup.
2. Keimanannya makin menuju realitas yang sebenarnya.
3. Peribadatan mulai disertai penghayatan yang tulus. Sejalan dengan keadaan jiwa remaja yang masih labil maka nilai- nilai dan norma-

<sup>27</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 136

<sup>28</sup> Maulana Rizki Wilananda, *Op. Cit.*, h. 8



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

norma yang ada pada dirinya ikut mengalami kegoncangan dan perubahan.

4. Ibadahnya bersifat ambivalen (maju mundur).<sup>29</sup>

Dengan demikian kesadaran beragama bagi kaum remaja jika dilihat dari aspek rohaniah individu yang berkaitan dengan keimanan kepada Allaah, yang direfleksikan kedalam peribadatan kepada-Nya yang disertai dengan penghayatan yang tulus maka kesadaran beragama pada remaja tersebut adalah:

- a. Taat melaksanakan kewajiban agama seperti ibadah ritual, manjalin persaudaraan, saling tolong menolong dan bersikap jujur.
- b. Menghindari diri dari sikap dan perilaku yang dilarang agama, seperti sikap permusuhan, saling curiga, munafik, mengambil hak orang lain (mencuri dan sebgainya) dan perilaku maksiat lainnya (berjudi, berzina dan minum minuman keras).<sup>30</sup>

Individu yang sejak kecilnya dibimbing dengan pendekatan agama dan secara terus- menerus mengembangkan diri dalam keluarga beragama cenderung akan mencapai kematangan beragama. Kematangan beragama ini berkaitan dengan kualitas pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, baik yang menyangkut aspek *hablumminallah* maupun *hablumminannaas*.

<sup>29</sup> M. Hanafi, *Op. Cit.*, h. 61- 63

<sup>30</sup> Haris Budiman, *Op. Cit.*, h. 19



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka secara umum kriteria kematangan dalam kehidupan beragama itu adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kesadaran bahwa setiap perilakunya (yang tampak maupun tersembunyi) tidak terlepas dari pengawasan Allah *Subhanahu wat'ala*. kesadaran ini terefleksi dalam sikap dan perilakunya yang jujur, manah, istiqomah, dan merasa malu untuk berbuat yang melanggarturn Allaah *Subhanahu Wata'ala*.
- b. Mengamalkan ibadah ritual secara ikhlas dan mampu mengambil hikmah dari ibadah tersebut dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.
- c. Memiliki penerimaan dan pemahaman secara positif akan irama/ romantika kehidupan yang ditetapkan Allaah *Subhnahu Wata'ala*, yaitu kehidupan yang “*Usron*” (kesulitan, musibah) “*Yusron*” (kemudahan/ anugerah/ nikmat).
- d. Bersyukur pada saat mendapatkan anugerah, baik dengan ucapan (membaca hmdalah) maupun perbuatan (ibadah mahdhah, mengeluarkan zkat atau sedekah)..
- e. Bersabar pada saat mendapat musibah, setiap insan yang hidup di dunia ini akan dicoba oleh Allaah *Subhnahu Wta'ala*. Dengan demikian musibah (segla sesuatu yang tidak disenangi kepadanya), baik yang ringan maupun yang berat. Bagi orang yang sudah matang sikap





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keagamaannya tatkala ia mendapatkan musibah, akan menyadari bahwa hal itu merupakan ujian dari Allaah *Subhanahu Wata'ala* yang akan meningkatkan keimanannya.

- f. Menjalin dan memperkuat *Ukhuwah Islamiyah* (tali persaudaraan dengan sesama muslim) dan *Ukhuah Insaniyah/basyariah* (tali persaudaraan dengan manusia lainnya dengan tidak melihat latar belakang agama, suku/ras, maupun status social ekonominya). Jalinan persaudaraan itu diwujudkan dalam bentuk saling tolong menolong dalam kebaikan dan saling berwasiat dalam kebenaran dan kesabaran.

- g. Senantiasa menegakkan *amar ma'ruf dan nahyi munkar*.<sup>31</sup>

Mempunyai *ruhul jihad fi sabilillah*, menebarkan mutiara nilai-nilai Islam dan mencegah atau membeantas kemusyrikan, kekufuran dan kemaksiatan.

### C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah, selain itu penelitian yang relevan berguna untuk mengkonfirmasi bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis belum ada yang meneliti sebelumnya.

<sup>31</sup> Syamsu Yusuf, *Op. Cit.*, h. 145- 146



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun penelitian yang relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Haris Budiman (2013) dengan penelitiannya yang berjudul Kesadaran Beragama pada Remaja Islam. Penelitian ini sama- sama meneliti kesadaran beragama pada anak remaja namun penulis lebih menfokuskan penelitian ini kepada kontribusi perilaku agama guru Pendidikan Agama Islam terhadap Kesadaran Agama pada Siswa SMP yang usianya memsuki tahap remaja. Pada penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa pada dasarnya kesadaran beragama memiliki sasaran pembentukan kesalehan individu pada remaja. Maka remaja yang memiliki kesadaran beragama akan menegakkan perbuatan yang diperintahkan oleh agama, terutama yang berkaitan dengan kegiatan ritual dan menghindari perbuatan yang dilarang oleh agama.
2. Miftahul Khasanah (2017) dengan penelitiannya yang berjudul Pembentukan Perilaku Keagamaan Peserta Didik *Boarding School* di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Penelitian ini sama- sama membahas tentang perilaku agama, namun penulis lebih kepada perilaku agama guru sedangkan penelitian ini perilaku agama siswa. Pada penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa perilaku agama siswa sudah terbentuk dan timbul kesadaran untuk taat beribadah kepada Allaah *Subhanahu Wata'ala*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### D. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan sebuah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep teoritis, selain itu juga untuk menentukan ukuran- ukuran secara spesifik agar mudah dipahami dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap penulisan ini. Kajian ini menyangkut dua variabel yaitu Perilaku Keagamaan Guru Pendidikan Agama Islam dan Kesadaran Beragama Siswa.

Adapun konsep operasional perilaku keagamaan guru Pendidikan Agama Islam diambil berdasarkan indikator adalah:

1. Tidak *takabbur*.
  - a. Menumbuhkan rasa keimanan dengan selalu mendekatkan diri (*taqarrub*) kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*.
  - b. Bersikap *tawadu* (rendah hati) di hadapan Allah *Subhanahu Wata'ala*. Menumbuhkan kesadaran untuk saling menghormati antar sesama.
  - c. Membiasakan diri untuk selalu bersyukur kepada Allah.
  - d. Mengendalikan diri dari emosi dan dari hal- hal yang dapat memunculkan sikap membanggakan diri atau sombong.
2. Ikhlas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tidak melakukan kebaikan untuk mendapat pujian dari orang lain.
- b. Ikhlas dalam beribadah semata-mata mengharapkan ridha Allah  
*Subhanahu Wata'ala.*
3. Sabar.
  - a. Sabar ketika mendapat musibah.
  - b. Sabar terhadap segala kewajiban yang telah diberikan Tuhan kepadanya.
4. Menyegerakan bertaubat.
  - a. Menjaga hubungan baik dengan Allah dan sesama makhluk.
  - b. Tetap mengingat Allah dimanapun berada.

Konsep operasional kesadaran beragama pada siswa berdasarkan indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Taat melaksanakan kewajiban agama
  - a. Mengerjakan ujian dengan jujur.
  - b. Melakukan sholat zuhur berjama'ah di sekolah.
  - c. Melakukan sholat sunah dhuha sesuai waktu yang telah diberikan oleh guru.
  - d. Melakukan puasa senin kamis bagi yang ingin mengerjakannya.
  - e. Saling tolong menolong pada teman dalam hal kebaikan.
  - f. Menjenguk teman yang sakit.
  - g. Mengikuti kegiatan Rohis di sekolah.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Mengikuti kegiatan rohis dan mengajak teman yang lain untuk ikut serta.
2. Menghindari diri dari sikap dan perilaku yang dilarang agama
  - a. Mengembalikan hak yang bukan miliknya.
  - b. Bersabar ketika mendapat musibah dan bersyukur ketika mendapat kemudahan.
  - c. Mengucapkan hamdalah ketika berhasil dalam pelajaran.
  - d. Bersyukur ketika mendapatkan nilai tinggi atau berhasil menjawab pertanyaan dari guru tentang pelajaran agama.
  - e. Menghindari permusuhan

**E. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari hasil penelitian yang telah di lakukan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_a$  = Ada kontribusi perilaku keagamaan guru Pendidikan agama Islam terhadap kesadaran beragama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 pekanbaru.

$H_0$  = Tidak ada kontribusi perilaku kegamaan guru Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran beragama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 pada tanggal 16 November- 30 Desember 2019. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru.

### B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di Sekolah Pertama Negeri 9 Pekanbaru. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah kontribusi sikap keagamaan guru Pendidikan Agama Islam dan kesadaran beragama siswa.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru. Untuk penentuan sampel penulis memfokuskan pada kelas kelas VIII, kelas VII tidak disertakan karena masih siswa baru dan masih pada tahap pengenalan dan kelas IX tidak disertakan karena akan mengadakan ujian dan lebih fokus pada mata pelajaran UN. Populasi penelitian ini berjumlah 332 orang siswa yang beragama muslim. Karena jumlah populasi yang tidak terjangkau, maka dalam penelitian ini akan dilakukan pengambilan sampel dengan



menggunakan sampel proporsional atau *proportional random sampling*, yaitu dengan mengambil 25 % dari jumlah populasi yang ada dengan jumlah orang.

**TABEL III.1**  
***Proportional Random Sampling***

Kelas / Populasi	Jumlah Ditentukan	Terpilih
VIII		VIII
36	25 %	9
39	25 %	10
39	25 %	10
35	25 %	9
39	25 %	10
37	25 %	9
36	25 %	9
40	25 %	10
31	25 %	8
<b>332</b>	<b>Jumlah</b>	<b>84</b>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data di lapangan, peneliti menggunakan teknik yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Observasi

Observasi ialah melakukan pengamatan terhadap sumber data. Observasi bisa dilakukan secara terlibat (partisipasi) dan tidak terlibat (non partisipasi). Dalam pengamatan terlibat, penelitian ikut terlibat dalam aktivitas orang-orang yang dijadikan sumber data penelitian, sedangkan dalam pengamatan yang tidak terlibat, peneliti tidak ikut terlibat dalam aktivitas orang-orang yang dijadikan sumber data penelitian.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini tidak digunakan observasi dalam teknik pengumpul data, tetapi hanya digunakan pada studi pendahuluan saja.

## 2. Angket

Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden.<sup>33</sup> Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Dalam hal ini pertanyaan atau pernyataan tersebut berkaitan dengan kesadaran beragama yang ditujukan kepada siswa.

## 3. Wawancara

Wawancara merupakan percakapa antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dilakukan wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi dimana sang

<sup>32</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h.62

<sup>33</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian pendidikan dan Sosial (Teori Konsep Dasardan Implementasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.78





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pewawancara memberikan pertanyaan- pertanyaan untuk dijawab oleh yang diwawancarai.<sup>34</sup>

Cara ini dilakukan dengan melakukan dialog secara lisan kepada responden atau informan terkait penelitian. Wawancara ini dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui kesadaran beragama siswa yang terlihat dari sikap atau tingkahlaku siswa saat melakukan pelajaran di kelas maupun di luar kelas.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memeberikan kode- kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna.<sup>35</sup> Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik korelasi.

Mengingat penelitian ini adalah korelasi, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data *Product Moment* Data Kelompok pada sampel besar. Pada dasarnya sama dengan data tunggal untuk sampel besar dimana nilai N- nya sama atau lebih dari 30, perbedaannya terletak pada keadaan rangenya. Bila jumlah rangenya besar maka digunakan teknik korelasi *Product Moment* untuk data berkelompok. Adapun rumusnya yaitu:

<sup>34</sup> *Ibid.*, h. 197

<sup>35</sup> Amri Darwis, *Op. Cit.*, h.64



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{xy} = \frac{\sum x'y' - \frac{(\sum fx')(\sum fy')}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum fx'^2 - \frac{(\sum fx')^2}{N} \right\} \left\{ \sum fy'^2 - \frac{(\sum fy')^2}{N} \right\}}}$$

Untuk menghitung kontribusi atau mengetahui seberapa kontribusi variable X terhadap Y maka dapat menggunakan teknik koefisien determinasi<sup>36</sup>, dengan rumus yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan: KD = Nilai Koefisien determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi.

<sup>36</sup> Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 81

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa ada kontribusi yang kuat perilaku agama guru Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran agama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil  $r_{xy} = 0,670$ , jika dilihat pada tabel interpretasi korelasi *product moment* maka berada pada rentang 0,400 – 0,700 artinya ada kontribusi yang sedang atau cukup sehingga  $H_0$  nya ditolak. Kemudian, berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi perilaku agama terhadap kesadaran agama, maka diperoleh sebesar 44,89% kontribusi perilaku keagamaan terhadap kesadaran beragama siswa. Artinya, masih ada 55,11% lagi kontribusi perilaku agama terhadap kesadaran agama sehingga memungkinkan untuk peneliti selanjutnya membahas masalah ini baik faktor-faktor ataupun penyebab lainnya.

#### B. Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang menunjukkan ada kontribusi yang cukup kuat perilaku keagamaan guru Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran beragama pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru, maka penulis menyarankan:



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diharapkan kepada siswa supaya lebih meningkatkan kesadaran beragama dengan baik, sehingga dari kesadaran beragama tersebut dapat bersikap dan berperilaku dengan baik.
2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat memberikan support dan dukungan kepada siswa serta selalu mengingatkan saat siswa melakukan kesalahan dan menegurnya dengan baik agar siswa dapat mencontoh perilaku tersebut sehingga memunculkan kesadaran beragama pada dirinya untuk bersikap dan berperilaku sedemikian.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Assa, Enar Ratriany. 2015. *Strategy Of Learning: Hal- hal yang Boleh dan Tidak Boleh Dilakukan oleh Guru*. Yogyakarta: Araska
- Danim, Sudarwan. 2014. *Perkembangan peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian pendidikan dan Sosial (Teori Konsep Dasardan Implementasi)*. Bandung: Alfabeta
- Darwis, Amri. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Pekanbaru: Suska Press
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana
- Hanafi, M. 2014. *Dasar- Dasar Psikologi Agama*. Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Haris Budiman, Kesadaran Beragama Bagi Remaja Islam, *Al- Tazkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, (Mei, 2015), h. 19
- Hasyim Hasanah, Peran Strategis Aktivis Perempuan Nurul Jannah Al Firdaus Dalam Membentuk Kesadaran Beragama Perempuan Miskin Kota, *INFERENSI Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 7, No. 2, (Desember, 2013), h.475
- Hidayat, Syarif. 2013. *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Tangerang: Pustaka Mandiri



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[http://eprints.ums.ac.id/21220/13/02.\\_NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/21220/13/02._NASKAH_PUBLIKASI.pdf),

Maulana Rizki Wilananda, **LANDASAN TEORI Kesadaran Beragama**, pada tanggal 20 Juli 2019

[http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/kma\\_211\\_11.pdf](http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/kma_211_11.pdf), **BAB II Pedoman**

**Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam**, pada tanggal 14 Septemeber 2019, h. 55

Jalaluddin. 2015. *Psikologi Agama: Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip- Prinsip Psikologi*. Jakarta: PT RajaGrafindi Persada

Jalaluddin. 2016. *Pendidikan Islam: Pendekatan Sistem dan Proses*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Muhaimin. 2014. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers

Nurhayati. 2013. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekanbaru: Benteng Media

Ramayulis. 2002. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia

Ramayulis. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam Edisi Revisi*. Jakarta: Kalam Mulia

Ridwan dan Sunarto. 2010. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Saleh, Abdul Rachman. 2006. *Pendidikan Agama dan pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Rajagrfindo Persada

Yusuf, Kadar M. 2015. *Tafsir Tarbawi: Pesan- Pesan Al- Qur'an Tentang Pendidikan*. Jakarta: Amzah



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yusuf, Syamsu. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*.

Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Siti Shofiah. 2010. *Pembinaan Kesadaran Beragama pada Kehidupan Anak*

*Jalanan*.[http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/3757/1/SITI%pdf20SHOFIAH-FITK)

[3757/1/SITI%pdf20SHOFIAH-FITK](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/3757/1/SITI%pdf20SHOFIAH-FITK). Pada tanggal 24 Februari

2020 pukul 11.31



UIN SUSKA RIAU

## ANGKET PENELITIAN

### Petunjuk Umum

Angket ini merupakan bagian dari proses penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memperoleh data tentang Sikap Keagamaan Guru Pendidikan Agama Islam dan Kesadaran Beragama siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru. Dalam pengisian ini peneliti mengharapkan kepada anda untuk memberikan tanggapan yang sejujur-jujurnya atas pertanyaan di dalam angket ini. Angket ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan hasil penelitian ini tidak mempengaruhi nilai anda, dan kerahasiaan jawaban akan dijaga.

### Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Jenis Kelamin :

### Petunjuk Pengisian

1. Baca dan pahami pertanyaan dengan teliti.
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban sebagai berikut:  
SL = Selalu  
SR = Sering  
KD = Kadang-kadang  
JR = Jarang  
SJ = Sangat Jarang
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang anda anggap benar. Contoh:
4. Periksa kembali jawaban anda.

Contoh:

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	SJ
1.	Saya mengerjakan sholat lima waktu	✓				

5. Atas partisipasinya peneliti ucapkan terimakasih.

## INSTRUMEN UNTUK MENGUKUR SIKAP KEAGAMAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 PEKANBARU

No.	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	SJ
1.	Guru Pendidikan Agama Islam menutup aurat sesuai dengan syariat Islam.					
2.	Guru Pendidikan Agama Islam membahas pelajaran bersama- sama dengan siswa.					
3.	Memberi saran agar setiap kelas diberi pajangan kaligrafi atau kata- kata yang bersifat islami.					
4.	Guru Pendidikan Agama Islam turut mengambil peran memberikan pelatihan saat akan diadakannya perlombaan keagamaan.					
5.	Guru Pendidikan Agama Islam menyimak dan memperhatikan siswa membaca Al- Qur'an di kelas.					
6.	Guru Pendidikan Agama Islam menyempatkan diri membaca Al- Qur'an.					
7.	Guru Pendidikan Agama Islam aktif dan bersemangat mengajak siswa untuk melakukan Imtaq Jum'at.					
8.	Guru Pendidikan Agama Islam mengisi kegiatan Ekstrakurikuler Rohis.					
9.	Bertanya kepada ustad/ ustadzah tentang persoalan agama.					
10.	Berdo'a kepada allah untuk meminta petunjuk.					
11.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan hafalan surat kepada setiap siswa.					
12.	Guru Pendidikan Agama Islam sharing tentang pelajaran kepada guru agama yang lain untuk membahas persoalan agama.					
13.	Guru Pendidikan Agama Islam sering membawa buku- buku agama yang baru sebagai bahan tambahan untuk pelajaran di kelas.					
14.	Guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan puasa sunnah senin dan kamis.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## INSTRUMEN UNTUK MENGUKUR KESADARAN BERAGAMA PADA SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 PEKANBARU

No.	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	SJ
1.	Saya mengerjakan ujian dengan jujur.					
2.	Saya melaksanakan sholat zuhur berjama'ah di sekolah.					
3.	Saya bersabar ketika mendapat musibah dan saya bersyukur ketika diberi kemudahan.					
4.	Saya mengucapkan hamdalah ketika berhasil dalam pelajaran.					
5.	Saya tetap berangkat kesekolah ketika sesuatu hal yang tak diinginkan terjadi, misalnya terjatuh saat berangkat ke sekolah.					
6.	Saya senang menolong teman dalam hal kebaikan.					
7.	Mengajak teman bergabung dalam kegiatan Rohis.					
8.	Saya mengembalikan barang yang sudah saya pinjam.					
9.	Saya melakukan sholat sunnah dhuha sesuai waktu yang telah diberikan oleh guru.					
10.	Saya bersyukur ketika saya berhasil menyetorkan hafalan ayat kepada guru.					
11.	Saya mengikuti kegiatan Rohis.					
12.	Menjenguk teman yang sakit.					
13.	Saya rajin bersedekah.					
14.	Saya melaksanakan puasa sunnah senin dan kamis.					

## ANGKET PENELITIAN

### Petunjuk Umum

Angket ini merupakan bagian dari proses penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memperoleh data tentang Kesadaran Beragama siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru. Dalam pengisian ini peneliti mengharapkan kepada anda untuk memberikan tanggapan yang sejujur-jujurnya atas pertanyaan di dalam angket ini. Angket ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan hasil penelitian ini tidak mempengaruhi nilai anda, dan kerahasiaan jawaban akan dijaga.

### Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Jenis Kelamin :

### Petunjuk Pengisian

1. Baca dan pahami pertanyaan dengan teliti.
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban sebagai berikut:  
 SL = Selalu  
 SR = Sering  
 KD = Kadang-kadang  
 JR = Jarang  
 SJ = Sangat Jarang
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang anda anggap benar. Contoh:
4. Periksa kembali jawaban anda.

Contoh:

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	SJ
1.	Saya mengerjakan sholat lima waktu	✓				

5. Atas partisipasinya peneliti ucapkan terimakasih.

## ANGKET PENELITIAN

### Petunjuk Umum

Angket ini merupakan bagian dari proses penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memperoleh data tentang Sikap Keagamaan Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru. Dalam pengisian ini peneliti mengharapkan untuk mengisi dengan jujur dan dengan apa adanya.

### Identitas Responden

Nama :

Tanggal :

Jenis Kelamin :

### Petunjuk Pengisian

1. Baca dan pahami pertanyaan dengan teliti.
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban sebagai berikut:  
SL = Selalu  
SR = Sering  
KD = Kadang- kadang  
JR = Jarang  
SJ = Sangat Jarang
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang anda anggap benar. Contoh:
4. Periksa kembali jawaban anda.

Contoh:

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	SJ
1.	Saya mengerjakan sholat lima waktu	✓				

5. Atas partisipasinya peneliti ucapkan terimakasih.

## INSTRUMEN UNTUK MENGUKUR SIKAP KEAGAMAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 PEKANBARU

No.	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	SJ
1.	Saya melaksanakan sholat wajib 5 waktu dengan tepat waktu.					
2.	Saya melaksanakan puasa wajib.					
3.	Saya membaca Al- Qur'an setelah Sholat Magrib.					
4.	Saya tidak menggosip dengan rekan kerja yang lainnya.					
5.	Saya menjaga aib orang lain.					
6.	Saya menyarankan agar dikelas diberi pajangan kaligrafi atau kata- kata Islami.					
7.	Saya bertanya kepada ustadz/ ustadzah dalam hal keagamaan.					
8.	Saya suka membeli buku- buku agama Islam dari sumber yang berbeda sebagai rujukan bahan pembelajaran.					
9.	Saya aktif mengikuti pengajian.					
10.	Saya turut mengambil peran memberikan pelatihan saat akan diadakannya perlombaan keagamaan.					
11.	Saya melaksanakan sholat tahajjud ketika saya kesulitan dan memohon petunjuk.					
12.	Saya menyimak dan memperhatikan siswa membaca Al- Qur'an di kelas.					
13.	Saya mengisi kegiatan rohis di sekolah.					
14.	Saya memiliki pajangan kaligrafi di rumah.					
15.	Saya membawa Al- Qur'an ketika berpergian.					
16.	Saya aktif dan bersemangat mengajak siswa untuk melakukan Imtaq Jum'at.					
17.	Saya memberikan tambahan waktu kepada siswa untuk tadarus sebelum pelajaran dimulai.					
18.	Saya melayani siswa yang bertanya persoalan agama di luar jam pelajaran.					
19.	Berdo'a kepada Allah untuk meminta petunjuk.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassanudin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20.	Saya memberikan hafalan surat kepada setiap siswa.					
21.	Saya melakukan tanya jawab tentang pelajaran agama kepada guru agama yang lain.					
22.	Saya menutup aurat sesuai dengan syariat Islam.					
23.	Saya melaksanakan sholat sunnah dhuha					
24.	Saya suka membaca buku- buku yang membahas persoalan agama.					
25.	Saya memberikan nasihat tentang keagamaan kepada guru dan rekan kerja.					
26.	Saya meletakkan Al- Qur'an dengan rapi dan di tempat yang tinggi.					



## INSTRUMEN UNTUK MENGUKUR KESADARAN BERAGAMA PADA SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 PEKANBARU

No.	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	SJ
1.	Saya mengerjakan ujian dengan jujur.					
2.	Saya melaksanakan sholat zuhur berjama'ah di sekolah.					
3.	Saya tetap tenang ketika teman mengganggu saya.					
4.	Saya mengucapkan hamdalah ketika berhasil dalam pelajaran.					
5.	Saya tetap bersikap tenang dan teguh hati ketika mendapat cobaan.					
6.	Saya senang menolong teman dalam hal kebaikan.					
7.	Mengajak teman bergabung dalam kegiatan Rohis.					
8.	Ketika saya makan di kantin, saya membayar makanan yang sudah saya ambil.					
9.	Ketika nilai saya turun, saya belajar lebih giat lagi.					
10.	Saya mengembalikan barang yang sudah saya pinjam.					
11.	Saya melakukan sholat sunnah dhuha sesuai waktu yang telah diberikan oleh guru.					
12.	Saya melakukan sujud syukur ketika mendengar kabar baik.					
13.	Saya bersedekah ketika berhasil menyelesaikan setoran hafalan kepada guru					
14.	Saya sering mendengarkan pengajian di masjid.					
15.	Saya mengikuti kegiatan Rohis.					
16.	Menjenguk teman yang sakit.					
17.	Ketika saya menang dalam perlombaan, saya mentraktir teman.					
18.	Saya melaksanakan puasa sunnah senin dan kamis.					
19.	Berlapang dada saat saya kehilangan uang.					
20.	Saya tidak membela teman dekat saya ketika dia salah.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## REKAPITULASI ANGKET VARIABEL X (PERILAKU KEGAMAAN)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	68
2	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	69
3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	68
4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	69
5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	68
6	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	69
7	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	70
8	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	71
9	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	70
10	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	70
11	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	70
12	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	71
13	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	71
14	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	70
15	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	70
16	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	70
17	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	71
18	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	70
19	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	71
20	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	70
21	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	70
22	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	71
23	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62

24	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	63
25	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	63
26	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	62
27	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	63
28	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	64
29	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	65
30	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	64
31	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65
32	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	65
33	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	64
34	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	72
35	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
36	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	73
38	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	72
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	73
40	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	72
41	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	72
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	73
43	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	73
44	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	72
45	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	66
46	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	67
47	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	67
48	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	66
49	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	66

50	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	67
51	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	67
52	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	68
53	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	69
54	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	68
55	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	69
56	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	70
57	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72
58	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	73
59	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	72
60	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	73
61	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	73
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	72
63	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
64	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	72
65	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
66	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	72
67	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
70	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	74
73	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	74
74	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75

76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
80	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
81	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	72
82	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	71
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
84	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	71
Jumlah																	4700



## REKAPITULASI ANGKET VARIBEL Y (KESADARAN BERAGAMA)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	jumlah
1	5	5	3	5	5	5	3	4	4	4	5	4	2	3	3	2	2	2	4	4	74
2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	3	5	5	86
3	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	88
4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	2	5	5	4	5	5	87
5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	1	4	5	4	5	5	88
6	5	4	4	4	5	4	2	5	4	5	3	1	3	3	3	5	5	5	4	5	79
7	2	3	1	3	3	5	1	5	3	5	1	1	1	3	1	5	4	4	4	4	59
8	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	2	4	4	5	4	4	78
9	4	3	4	3	4	4	3	5	4	5	3	5	2	4	4	5	5	4	4	4	79
10	4	4	2	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	5	4	5	5	5	74
11	5	3	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	86
12	5	4	3	3	3	4	2	4	4	5	4	3	3	5	5	5	4	5	5	4	80
13	5	4	3	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	88
14	3	3	3	3	4	5	1	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	79
15	5	4	3	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	87
16	5	4	5	5	3	4	2	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	86
17	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	89
18	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	87
19	5	2	5	3	5	5	3	5	5	5	3	4	4	2	1	5	5	4	4	5	80
20	5	3	5	3	5	4	3	5	3	5	3	2	2	5	2	4	5	4	5	5	78
21	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	2	5	4	5	5	5	86
22	5	4	1	5	4	5	4	5	5	5	4	2	3	4	2	5	5	5	4	4	81
23	5	3	3	5	4	5	5	5	3	4	2	3	3	4	2	4	5	4	5	5	79

gian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

tuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

ngikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	3	2	2	3	5	4	5	5	5	5	3	2	1	5	5	5	4	5	5	4	78
25	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	3	3	3	4	3	4	5	5	4	5	85
26	5	4	3	4	4	5	2	5	4	5	2	3	3	3	2	5	4	5	5	4	77
27	3	2	4	5	5	5	2	5	5	5	5	2	1	5	2	4	5	4	5	5	79
28	5	4	2	4	4	5	1	5	5	5	5	3	1	4	1	5	5	4	5	5	78
29	5	4	3	4	4	4	2	5	4	5	3	4	3	4	3	5	4	5	5	4	80
30	5	2	5	4	5	4	5	5	4	5	2	4	3	2	2	4	5	4	5	5	80
31	5	3	5	4	5	5	2	4	4	5	3	5	2	3	1	5	5	5	5	5	81
32	5	3	3	4	3	4	5	5	4	5	2	5	3	2	5	5	5	5	5	4	82
33	4	3	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	84
34	5	2	4	3	5	5	1	4	5	5	2	2	3	4	1	4	5	5	4	5	74
35	4	3	3	5	4	4	2	5	5	3	3	4	2	4	3	5	5	4	5	5	78
36	5	3	3	4	4	4	2	5	5	4	2	2	3	3	4	4	5	4	5	5	76
37	5	2	4	5	5	4	3	5	5	4	2	2	1	3	2	5	5	5	4	5	76
38	5	3	3	4	3	5	1	5	3	5	2	4	2	3	1	5	5	5	5	5	74
39	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	90
40	4	3	3	3	3	4	2	5	4	5	2	3	3	2	2	5	4	4	5	4	70
41	5	3	3	3	3	5	4	5	5	5	1	3	2	3	1	4	5	4	5	5	74
42	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	3	2	5	4	5	5	4	87
43	5	3	5	3	5	4	2	5	3	3	3	5	5	4	2	5	4	5	4	5	80
44	4	2	3	5	4	5	5	5	4	5	1	1	3	3	5	5	4	5	5	4	78
45	4	2	3	5	5	5	5	5	4	5	1	1	3	3	5	5	5	4	5	5	80
46	5	3	5	4	4	5	1	5	5	5	3	3	3	4	2	5	4	5	5	4	80
47	5	3	3	4	3	4	2	5	3	5	3	2	3	5	2	4	5	4	5	5	75
48	5	3	3	3	5	3	1	5	5	5	2	3	3	3	1	5	5	5	5	5	75
49	5	3	3	3	4	4	5	5	4	5	2	3	2	3	5	5	4	4	5	5	79

50	5	3	3	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	4	5	5	87
51	5	3	3	5	5	4	4	5	5	5	2	3	3	4	5	5	5	5	5	5	86
52	5	2	5	5	5	5	1	5	4	5	3	5	3	2	1	5	4	5	5	5	80
53	5	3	1	3	3	3	2	5	5	5	1	5	2	2	1	5	4	4	5	5	69
54	5	3	3	3	4	4	1	5	4	5	2	2	3	5	1	5	4	5	5	5	74
55	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	2	2	5	1	1	5	4	5	4	5	80
56	5	3	3	4	3	5	4	5	5	5	1	5	2	5	2	5	5	5	4	5	81
57	5	3	3	5	4	4	1	5	5	5	1	4	4	4	1	4	5	4	5	5	77
58	3	3	4	4	5	4	5	5	3	4	2	4	3	3	4	5	4	5	5	5	80
59	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	3	4	3	3	4	5	4	5	5	5	85
60	5	2	4	4	5	5	3	5	4	5	3	4	3	3	2	4	5	4	5	4	79
61	5	5	3	3	3	5	2	5	3	5	2	5	3	3	2	5	4	5	5	5	78
62	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	5	4	5	4	89
63	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	3	3	3	3	2	5	4	5	5	4	81
64	5	3	3	5	5	5	1	5	5	5	1	3	2	3	5	4	5	5	4	5	79
65	3	2	2	3	2	4	5	4	3	4	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	75
66	5	3	4	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	88
67	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	1	4	4	5	4	5	4	5	5	5	87
68	5	3	3	2	4	3	1	5	5	5	1	1	1	4	1	4	4	4	5	5	66
69	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	3	4	4	4	1	5	5	5	4	4	83
70	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	2	5	5	5	2	4	5	5	4	5	87
71	4	4	3	4	4	4	3	5	4	5	3	5	5	5	1	5	4	5	4	5	82
72	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	2	4	4	4	5	5	4	5	4	4	86
73	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	2	1	2	5	1	4	5	5	4	4	78
74	5	3	3	5	4	5	5	3	4	3	3	2	4	3	4	4	5	5	5	5	80
75	5	4	4	4	3	4	3	5	3	5	4	4	4	4	2	5	5	5	4	4	81

76	5	3	5	5	5	5	2	5	5	5	1	5	3	5	1	5	4	5	4	5	83
77	5	4	4	4	4	5	2	5	5	5	3	4	4	3	2	4	5	4	5	4	81
78	4	4	4	5	4	4	2	5	4	5	2	5	4	3	2	5	4	5	4	4	79
79	5	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	5	3	3	2	5	5	4	4	5	81
80	5	4	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	89
81	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	89
82	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	90
83	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	89
84	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	3	4	5	5	4	4	4	84
Jumlah																				6819	



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Amor  
Bat  
mp.

Un. 04/F.II.4/PP.00.9/14804/2019

Pekanbaru, 08 Oktober 2019

Biasa

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada

Yth. Kepala Sekolah

Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru

di

Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

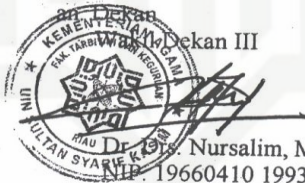
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: INDAH NURHANDAYANI
NIM	: 11511203851
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2019
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 9  
AKREDITASI A (AMAT BAIK)**



Jln. H.Imam Munandar No.398, Telp.27332 Email:smpnegeri9.pku@gmail.com  
**P E K A N B A R U**

**NPSN : 10403901**

Nomor : 422/10/2019/074  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Balasan Surat Izin Pra Riset

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Pekanbaru

Berdasarkan surat dai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru No:Un.04/F.II.4/PP/00.9./14804/2019 tanggal 08 Oktober 2019 perihal Izin Melakukan PraRiset atas nama :

Nama : **INDAH NURHANDAYANI**  
NIM : 11511203851  
Semester : IX ( Sembilan ) / 2019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau**

Pada prinsipnya kami menyatakan **BERSEDIA** untuk memberikan izin pelaksanaan Pra Riset kepada mahasiswa yang tersebut diatas, Sehubungan dengan itu, diharapkan masing-masing dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih

Pekanbaru, 23 Oktober 2019  
Kepala Sekolah



**ERNIDALISMA, S.Pd**  
NIP.196612051991032003

Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut baik secara tertulis atau lisan tanpa izin dari UIN Suska Riau.  
a. pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. pengutipan tidak dapat menggantikan karya yang telah terdapat dalam sumber.  
2. Dilarang mengutip dan menyalin sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut baik secara tertulis atau lisan tanpa izin dari UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 28 Oktober 2019 M

Un.04/F.II/PP.00.9/15537/2019

Biasa

I (Satu) Proposal

Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : INDAH NURHANDAYANI  
NIM : 11511203851  
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : KONTRIBUSI SIKAP KEAGAMAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KESADARAN BERAGAMA PADA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 PEKANBARU  
Lokasi Penelitian : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 PEKANBARU  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (28 Oktober 2019 s.d 28 Januari 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
a.n. Dekan

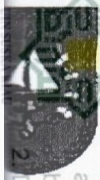


Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
19660924 199503 1 007

mbusan :

ktor UIN Suska Riau





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/27304  
T E N T A N G



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN  
PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Suratohonan Riset dari : **Kuasa Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : F.I/PP.00.9/15537/2019 Tanggal 28 Oktober 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | INDAH NURHANDAYANI   |
| 2. NIM / KTP         | : | 11511203851  |
| 3. Program Studi     | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM   |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | KONTRIBUSI SIKAP KEAGAMAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KESADARAN BERAGAMA PADA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 PEKANBARU  |

dengan ketentuan sebagai berikut:

Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Apada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 31 Oktober 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19720628 199703 2 004

Disahkan :

Ditandatangani Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru

Walikota Pekanbaru

Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru

Kuasa Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru

Yang Bersangkutan





# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

JALAN PATTIMURA NO. 40 A TELP. (0761) 42788, 855287 FAX. (0761) 47204  
PEKANBARU

website : [www.disdikpku.org](http://www.disdikpku.org) email : [disdikpku@yahoo.com](mailto:disdikpku@yahoo.com)

Pekanbaru, 8 November 2019

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/06990/2019

Lampiran :-

Perihal : Izin Melaksanakan  
Riset / Penelitian

Kepada Yth,  
Sdr. Kepala SMP Negeri 9  
Kota Pekanbaru  
di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru nomor : 071 / BKBP – REKOM / 2019 / 3209  
tanggal 4 November 2019 perihal Izin Riset/ Penelitian, atas nama :

Nama : INDAH NURHANDAYANI  
NIM : 11511203851  
Mahasiswa : Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Suska Riau  
Judul Penelitian : Kontribusi Sikap Keagamaan Guru Pendidikan  
Agama Islam terhadap Kesadaran Beragama  
pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama  
Negeri 9 Pekanbaru.

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan  
melaksanakan riset pada SMP Negeri 9 Kota Pekanbaru, sehubungan  
dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas  
yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan  
terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA PEKANBARU

Sekretaris

W. M. ZAILIS, S.Pd, MM

Pembina Tk. I ( IV / b )

NIP . 19650921 198902 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
Dilarang menyebarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



## DOKUMENTASI

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Indah Nurhandayani, lahir pada tanggal 30 Mei 1997 di desa Mengkapan. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, yaitu dari pasangan suami istri, Suhuruddin ayahanda dan Uji Lestari ibunda. Penulis memulai pendidikan dari Sekolah Dasar Negeri 022 Mengkapan dan tamat pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Apit dan tamat pada tahun 2012. Lalu penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Apit tamat pada tahun 2015.

Melalui jalur UM- PTKIN tahun 2015, penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada tahun 2018 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Batang Malas, kecamatan Tebing Tinggi Barat kabupaten Kepulauan Meranti dan setelah itu melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru. Pada bulan November-Desember 2019 penulis melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru dengan judul “Kontribusi Perilaku Agama Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Kesadaran Agama pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru”. Pada tanggal 27 April 2021 M/ 15 Ramadhan 1442 H, penulis dinyatakan “**Lulus**” dalam sidang munaqasyah **IPK 3,74** dengan prediket *sangat memuaskan*. Penulis berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) melalui ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.